

2024

RENCANA STRATEGIS 2020-2024 FAKULTAS PERTANIAN

BERBASIS ISO 9001:2015
DAN ISO 21001:2018

Disiapkan Oleh:

**TIM PELAKSANA ISO
FP UTU**

2024



 0655-7018802

 www.fp.utu.ac.id

 @pertanian@utu.ac.id

**RENCANA STRATEGIS 2020-2024 REVISI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**



Disiapkan oleh :	Ketua Tim Penyusun Dokumen
Diperiksa oleh :	Ketua Satuan Penjaminan Mutu Fakultas
Disahkan oleh :	Dekan Fakultas Pertanian

Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
Dr. Irvan Subandar, S.P., M.P Ketua Tim Penyusun	Hasanuddin Husin, S.P., M.Sc Ketua SPMF FP	H. Rusdi Fatin, M.Si Dekan



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Nomor : 82/UN59.1/HK/2024

TENTANG
PENETAPAN REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dan tertib administrasi di lingkup Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, dipandang perlu menetapkan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dalam Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);
8. Peraturan Menteri.....

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024;
- KEDUA : Penetapan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024 ini berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 01 Maret 2024
Dekan Fakultas Pertanian,



FAKULTAS PERTANIAN
RUSDI FAIZIN
NIP.196308111992031001

- Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Teuku Umar;
 2. Arsip.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Nomor : 18 /UN59.1/HK/2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang : a. Bahwa Untuk Kelancaran Proses Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024, Dipandang Perlu Membentuk Tim Renstra Fakultas Pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dalam Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);
8. Peraturan Menteri.....

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Nama-Nama Yang Tercantum Dalam Lampiran Surat Keputusan Ini Sebagai Tim Penyusun Revisi Rencana Strategis (RENSTRA) Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024;
- KEDUA : Dalam Melaksanakan Tugasnya Tim Penyusun Panduan Akademik Bertanggung Jawab Kepada Dekan;
- KETIGA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 15 Januari 2024
Dekan Fakultas Pertanian,

RISDI FAIZIN
NIP. 196308111992031001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Teuku Umar;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 18 /UN59.1/HK/2024
TENTANG :
PENETAPAN TIM PENYUSUN REVISI RENCANA
STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024.

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian
Ir. Rusdi Faizin, M.Si
Ketua TIM : Wakil Dekan I
Dr. Irvan Subandar, S.P., M.P
Sekretaris TIM : Dedy Darmansyah, SP., M.Si.
Anggota TIM : Dr. Rahmat Pramulya, S.T.P., M.M
Ahdi Mirza, SE.
Seri Mulyani, S.Si
Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si.
Mirza Anggriawin, S.Si., M.Si
Nana Ariska, S.P., M.Sc.
Agam Rizki, S.Pt., M.Si

Ditetapkan di Meulaboh
Pada tanggal 15 Januari 2024
Dekan Fakultas Pertanian,



Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Teuku Umar;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (UTU) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dokumen Renstra ini merupakan acuan strategis dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, sebagai fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian berbasis agro dan kelautan. Penyusunan Renstra ini mengacu pada Renstra Universitas Teuku Umar, serta memperhatikan berbagai dinamika dan tantangan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Renstra Fakultas Pertanian UTU 2020-2024 ini dirancang untuk mendukung keberlanjutan program-program strategis yang mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Dokumen ini diharapkan menjadi panduan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan fakultas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini, termasuk pimpinan universitas, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra kerja fakultas. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami apresiasi untuk meningkatkan relevansi dan implementasi Renstra ini di masa mendatang.

Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman strategis yang efektif dalam mencapai tujuan bersama dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar serta masyarakat luas.

Meulaboh, 1 Maret 2024
Dekan,

Ir. Rusdi Faizin, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1. Kondisi Internal.....	2
1.1.2. Kondisi Eksternal	3
1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2015-2019	4
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	8
1.2.1. Potensi Fakultas Pertanian	8
1.2.2. Permasalahan	9
II. PROFIL ORGANISASI	11
2.1 Visi	12
2.2 Misi	12
2.3 Tujuan Strategis.....	12
2.4 Sasaran Strategis.....	12
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA KELEMBAGAAN	14
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Teuku Umar	14
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Pertanian.....	21
IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	35
4.1 Target Kinerja.....	35
4.2 Kerangka Pendanaan	40
V. PENUTUP	45

I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Fakultas Pertanian merupakan salah satu Fakultas yang berada di Universitas Teuku Umar, Negeri Universitas Teuku Umar Pada tahun 2014 Sesuai amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) No.12 tahun 2012, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional. Untuk mengimplementasikan amanat UUPT 12 tahun 2012, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar juga telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai institusi didalam daerah, luar daerah, dan ditingkat nasional, upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Demikian pula, prestasi Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar ditingkat nasional. Pada tahun 2019, 2 (dua) program studi pada fakultas Pertanian yaitu program studi Agroteknologi dan program studi Agribisnis memperoleh akreditasi B untuk BAN-PT.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar telah membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (Renstra- FP-UTU) 2020-2024. Di tahun 2023 dan 2024 diharapkan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dapat menempatkan diri bersaing bersama fakultas-fakultas pertanian di tingkat Regional dan Nasional serta pengharapan ke tingkat Internasional, maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun sivitas akademika dalam periode 2020-2024 harus ditingkatkan untuk mencapai daya saing Regional, Nasional dan Asia dengan kearifan lokal.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar 2020-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada 3 (tiga) isu utama dalam Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar 2020-2024, yaitu: (1) peningkatan kualitas pendidikan, (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu Fakultas Pertanian pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selanjutnya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas atau Program Studi.

1.1.1. Kondisi Internal

Kekuatan(*Strength*)

1. VMTS Fakultas Pertanian dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 25 tahun secara realistis.
2. Seluruh civitas akademika berkomitmen kuat untuk mencapai VMTS Fakultas Pertanian dan UTU
3. Strategi pencapaian VMTS dilakukan dengan dinamis mengikuti perubahan internal maupun eksternal
5. Merupakan salah satu Fakultas Pertanian yang sangat diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di daerah Barat Selatan Aceh.
6. Sebaran daerah asal mahasiswa beragam, mulai dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Jawa Barat
7. Variasi program studi cukup beragam. Terdapat 5 Program Studi dimana satu diantaranya program magister yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai keahlian.
8. Semua program studi telah terakreditasi, dua dua diantaranya telah terakreditasi **Baik Sekali dan B** oleh BAN-PT yaitu Agroteknologi dan Agribisnis. Sedangkan program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, dan Magister Ilmu Pertanian terakreditasi Baik.
9. Fakultas terus meningkatkan prestasi mahasiswa dalam karya tulis ilmiah dengan memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti dan membuat ajang kompetisi karya ilmiah.
10. Manajemen pengelolaan yang terbuka dan progresif dari tingkat Fakultas sampai Program Studi baik untuk mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum.
11. Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian VMT Fakultas Pertanian
12. Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan VMTS Fakultas Pertanian dengan menekankan pada pengembangan kapasitas diri lulusan untuk berwirausaha atau mendapatkan pekerjaan
13. Kurikulum Fakultas Pertanian selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini.
15. Memiliki jaringan kerjasama dan MoA bidang penelitian dan PKM dengan mitra
16. **Meningkatnya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain/masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian.**
17. Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ketahun.
18. Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.
19. **Luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi semakin meningkat setiap tahun**

20. Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan serta dapat dimanfaatkan (gedung perkuliahan, laboratorium, UTU Farm).

Kelemahan (*Weakness*)

1. Belum terimplementasikan dengan baik perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan.
2. Jumlah dosen yang bergelar S3
3. belum ada dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar
3. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala masih kurang
4. Kapasitas IT belum memadai, meski sudah terintegrasi dan pemanfaatannya mencakup bidang tridharma PT
5. Pemanfaatan sistem informasi belum efisien dan efektif
6. Luaran penelitian yang dipublikasi baik yang terindeks di Scopus maupun publikasi dalam seminar internasional masih rendah
7. Kemauan dosen menulis buku ajar atau *E-book* untuk referensi mahasiswa masih rendah.
8. Belum memiliki desa binaan untuk mengaplikasikan hasil penelitian ke masyarakat

1.1.2. Kondisi Eksternal

Peluang (*Opportunity*)

1. Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK
2. Terbukanya pasar kerja ditingkat ASEAN
3. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.
4. Terbukanya aksesibilitas akreditasi tingkat Regional, Nasional dan Internasional untuk meningkatkan daya saing.
5. Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat.
7. Berkembangnya berbagai jenis usaha dibidang pertanian dan perkebunan, industri, dan sektor jasa telekomunikasi di sekitar Fakultas Pertanian yang bisa dijadikan mitra kerjasama
8. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri
10. Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut dan *shortcourse* ke luar negeri.
11. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga- lembaga penjaminan mutu
12. Terbukanya kerjasama pelaksanaan tridharma dengan pihak lain baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri.

13. Tuntutan pengguna akan kecukupan dan kesesuaian sarpras memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian bersaing dengan perguruan tinggi lain
14. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dan stakeholder karena berubahnya status UTU menjadi PTN dapat member peluang besar bagi Fakultas Pertanian menjalin kerjasama yang lebih banyak.
15. Tema penelitian dan program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Kemristekdikti, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LPPM UTU
16. Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan asing untuk pengembangan penelitian
17. Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.

Ancaman (*Threat*)

1. Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Fakultas Pertanian secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat
2. Tuntutan *interested parties* terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif, system pengelolaan, penjaminan mutu dan system informasi yang terintegrasi dan transparan, kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
3. Meningkatnya tuntutan *interested parties* terkait dengan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan Fakultas Pertanian.
4. Akselerasi Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat dinamis

1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2015-2019

Capaian program dan kegiatan Fakultas Pertanian pada periode tahun 2015-2019 dicapai melalui pengukuran kinerja terhadap beberapa indikator kinerja yang ditetapkan dalam target-target kinerja untuk setiap sasaran strategis. Pengukuran Kinerja telah disesuaikan dengan Permenristekdikti Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun beberapa capaian program dan kegiatan pada Fakultas Pertanian pada periode tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

1. Pembukaan Program Studi

Sampai dengan tahun 2014, Fakultas Pertanian UTU telah mengelola program sebanyak 2 prodi jenjang S1. Melihat rencana strategis yang disusun dan arah pengembangan yang diharapkan, Fakultas Pertanian UTU berencana menambah beberapa program studi sebagai pengembangan Fakultas. Pada tahun 2017 Fakultas Pertanian UTU telah membuka satu program studi yaitu Teknologi Hasil Pertanian. Penambahan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang member tanggung jawab kepada masing-masing perguruan tinggi menambah daya tampung untuk mencapai APK yang baik. Penambahan Prodi ini bertujuan untuk dalam menopang terwujudnya

visi dan misi Fakultas Pertanian UTU di masayang akan datang. Implikasinya, memberikan tambahan daya tampung Fakultas Pertanian UTU dimana sejak tahun 2017 pertambahan jumlah mahasiswa yaitu mencapai kurang lebih 300 mahasiswa pertahun.

2. Prodi Terakreditasi Minimal B

Salah satu parameter untuk menilai kualitas penyelenggaraan pembelajaran di Indonesia adalah akreditasi, baik institusi maupun program studi, yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) Kemristekdikti. Akreditasi tersebut berlaku untuk 5 tahun. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar memiliki tiga Program Studi yaitu Program Studi Agroteknologi, Program Studi Agribisnis dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian. Dua dari ke tiga Program Studi tersebut pada tahun 2019 telah terakreditasi kembali, yaitu Program Studi Agroteknologi memperoleh akreditasi B dengan nilai 309, Program Studi Agribisnis memperoleh akreditasi B dengan nilai 336 dan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian masih dalam masa proses persiapan.

Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar telah bertekad untuk mendapat akreditasi minimal B bagi setiap program studi yang ada untuk mendukung akreditasi institusi. Dalam mendukung peningkatan nilai akreditasi Prodi, Fakultas Pertanian melakukan berbagai peningkatan fasilitas pembelajaran, seperti memperbaiki sarana dan prasarana baik akademik maupun non akademik. Dari sisi sumber daya manusia, baik pendidik maupun tenaga Pendidik, dipacu untuk meningkatkan keterampilan. Para pendidik dipacu untuk meningkatkan jenjang jabatan fungsional dengan melanjutkan studi dan melakukan penelitian dan publikasi yang berdampak pada perbaikan kurikulum. Tenaga pendidik didorong untuk mengikuti (*men-up grade*) berbagai pelatihan dan seminar sesuai bidang terkait.

3. Jumlah mahasiswa berwirausaha

Kegiatan pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas lulusan. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar mencari pekerjaan. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia.

Pada Tahun 2019 jumlah mahasiswa berwirausaha mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini didukung dengan meningkatnya animo mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Selain itu, dalam mendukung dan menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja ini, Prodi yang ada pada Fakultas Pertanian mendukung mahasiswa untuk berwirausaha. Salah satu dukungan tersebut dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan dan Praktik Wirausaha pada Kurikulum Prodi. Misalnya Praktek kewirausahaan yang merupakan salah satu mata kuliah di Prodi Agribisnis yang mendukung jumlah mahasiswa untuk berwirausaha. Pada bulan Oktober 2019 terdapat 100 mahasiswa kewirausahaan yang menempuh mata kuliah

tersebut, dimana keseluruhan mahasiswa dibagi ke dalam 20 kelompok Kewirausahaan, dan setiap kelompok menghasilkan produk yang kemudian di bazarkan pada saat kegiatan wisuda UTU. Produk yang dihasilkan terdiri dari jenis makanan dan pajangan. Adapun nama produk pajangan yaitu: Vas bunga Koran, Lamp Corn, Kreasi Bambu, Kembang Pinang, Bunga Kulit Jagung. Sedangkan Produk makanan yaitu Nukupian, Joker, Takura, Es Kemuku, Stik Julid, Kripay, Adini, Pudding Jagung, Ring union, dll. Selain itu terdapat 4 mahasiswa Agribisnis yang memiliki usaha dan tergabung sebagai tenant pada inkubator bisnis dan teknologi universitas teuku Umar . Selain itu Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar telah memasukkan materi kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dengan harapan mahasiswa akan tertarik untuk menjadi wirausaha selama atau setelah menyelesaikan kuliahnya sehingga mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat.



4. Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Sehingga Perguruan tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapatnya. Sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat, kita perlu melacak para lulusan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja. Untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja maka setiap perguruan tinggi diharapkan melaksanakan penelusuran terhadap lulusannya melalui tracer study.

Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempumaan di masa mendatang. Hasil tracer study dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Sampai dengan tahun 2019 persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya baru mencapai 25% dengan capaian kinerja 83,33%. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya antara lain dipengaruhi oleh kemampuan soft skill dari alumni khususnya yang terkait dengan kemampuan berkompetisi untuk mendapatkan bidang pekerjaan yang sesuai. Untuk mencapai hal tersebut, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar melalui Pengembangan Kemahasiswaan berupaya untuk meningkatkan kemampuan soft skill lulusan/calon lulusan melalui kegiatan-kegiatan workshop/seminar pelatihan yang intinya adalah untuk membekali lulusan/calon lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan kegiatan-kegiatan seperti tersebut, diharapkan persentase lulusan yang diterima langsung bekerja pada bidang yang sesuai akan semakin meningkat. Permasalahannya adalah keterbatasan dana untuk mengundang narasumber yang lebih populer dan berkualitas. Selanjutnya, untuk mendapatkan data berapa jumlah lulusan yang langsung bekerja pada bidangnya dilakukan dengan Tracer Study (penelusuran alumni).

5. Jumlah mahasiswa berprestasi

Prestasi mahasiswa juga menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa berprestasi ini merupakan salah satu alat untuk mengukur kualitas dan keikutsertaan civitas akademika atau sumberdaya manusia perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olahraga dan seni. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2019 tingkat capaian indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 66,67%. Dari target yang ditetapkan sebanyak 3 mahasiswa, yang terealisasi sebanyak 2 mahasiswa.



Gambar 3. Mahasiswa Fakultas Pertanian Berprestasi Tingkat Nasional

6. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional menjadi salah satu tolok ukur produktifitas seorang akademisi dan perguruan tinggi. Semakin banyak publikasi internasional, dosen dan universitas yang bersangkutan semakin diakui di dunia pendidikan global. Publikasi berupa karya ilmiah hasil penelitian yang berupa output, dapat juga merupakan kajian teoritis dalam membangun kerangka konsep. Tahun 2019, dosen Fakultas Pertanian menghasilkan 8 artikel ilmiah yang dipublikasi pada skala internasional.

7. Jumlah Publikasi Nasional

Dalam meningkatkan publikasi nasional, Fakultas Pertanian selalu mendorong semua hasil penelitian dipublikasikan. Selain itu, Fakultas Pertanian juga mendorong dosennya untuk melakukan kolaborasi riset dan publikasi dengan kolega di berbagai institusi. Upaya yang dilakukan, seperti memotivasi dosen untuk berkompetisi dalam mendapatkan pendanaan Kemristekdikti untuk program insentif publikasi. Namun pada tahun 2019, jumlah publikasi nasional pada Fakultas Pertanian tidak mencapai target, yaitu hanya mencapai capaian sebesar 50%, dari target 10 artikel hanya 5 artikel yang dipublikasikan pada publikasi skala nasional yang terindeks SINTA.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi Fakultas Pertanian

- a. Rumusan VMTS Fakultas Pertanian relevan dengan VMTS UTU yang dilaksanakan secara konsisten.
- b. VMTS Fakultas Pertanian dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 25 tahun secara realistis.
- c. Seluruh civitas akademika berkomitmen kuat untuk mencapai VMTS Fakultas Pertanian dan UTU
- d. Strategi pencapaian VMTS dilakukan dengan dinamis mengikuti perubahan internal maupun eksternal
- e. Fakultas Pertanian memiliki sistem rekrutmen mahasiswa yang selektif sehingga memungkinkan dalam menjaring dan mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas, memenuhi prinsip kesetaraan dan kebhinekaan
- f. Sebaran daerah asal mahasiswa beragam, mulai dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Jawa Barat
- g. Dosen dan tenaga kependidikan telah dididik dengan nilai-nilai akuntabilitas, rasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi.
- h. Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan diimplementasikan dengan konsisten.
- i. Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal sebagai modal dasar pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran dan pencapaian VMT Fakultas Pertanian
- j. Kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dan relevan dengan VMTS Fakultas Pertanian dengan menekankan pada pengembangan kapasitas diri lulusan untuk berwirausaha atau mendapatkan pekerjaan
- k. Kurikulum Fakultas Pertanian selalu mengikuti ketentuan Kurikulum Pendidikan Tinggi terkini.
- l. Sistem monitoring dan evaluasi (monev) pengelolaan dan penggunaan dana berjalan baik

- m. Pendanaan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup baik (PT masuk Klaster Madya)
- n. Mutu layanan pustaka baik dengan aksesibilitas dan pemanfaatan yang bagus
- o. Fakultas Pertanian memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PkM sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- p. Memiliki jaringan kerjasama dan MoU bidang penelitian dan PkM dengan pemerintah, Kerjasama
- q. Meningkatnya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian.
- r. Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi telah mulai meningkat dari tahun ke tahun.
- s. Integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- t. Luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi semakin meningkat setiap tahun
- u. Luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi semakin meningkat setiap tahun

1.2.2. Permasalahan

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar menjadi hal pokok yang harus diselesaikan untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Terdapat beberapa permasalahan antara lain pada bidang organisasi tata kerja, sumberdaya manusia, sarana dan prasana, pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian. Adapun rincian permasalahan masing-masing bidang sebagai berikut:

- a. **Organisasi Tata Kerja**
Permasalahan pada tata kerja antara lain tupoksi yang belum berjalan optimal pada pegawai lingkup Fakultas Pertanian. Hal ini disebabkan oleh belum lengkapnya jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan organisasi. Sampai dengan akhir tahun 2019 Fakultas Pertanian belum memiliki Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan, bendahara, Pengelola Barang Milik Negara, Arsiparis, Tehnisi Laboratorium, Pranata Laboratorium dan Staf Prodi. Selain itu juga belum adanya implementasi manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2015.
- b. **Sumber Daya Manusia**
Permasalahan pada sumber daya manusia saat ini masih rendahnya dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala. sampai dengan akhir tahun 2019. Fakultas Pertanian hanya memiliki dua orang dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala. Hal ini dikarenakan banyaknya dosen yang belum menyelesaikan studi S3 sehingga persyaratan untuk pengajuan lektor kepala

belum memenuhi syarat. Selain itu, dosen dituntut untuk melakukan publikasi ilmiah internasional untuk memenuhi standar dalam pengusulan jabatan fungsional tersebut.

Jumlah dosen pada Fakultas Pertanian saat ini sebanyak 46 orang, yang terdiri dari 8 orang Dosen PNS, 15 orang Dosen CPNS dan 23 orang Dosen tetap non PNS. Dari 46 orang dosen, 0 orang berkualifikasi pendidikan S3. Persentase dosen berkualifikasi S3 tahun 2019 belum mencapai target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2019 tidak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan dosen yang sedang menempuh pendidikan belum ada yang menyelesaikan studi pada tahun tersebut.

Dalam rangka mendukung peningkatan persentase dosen berkualifikasi S3 di Fakultas pertanian, dosen memperoleh dana bantuan pendidikan dari beasiswa Kemenristekdikti dan beasiswa dari sumber lain, sedangkan universitas belum dapat menyediakan dana untuk bantuan pendidikan S3. Dosen Fakultas Pertanian yang melanjutkan studi semuanya memperoleh beasiswa. Adapun data dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dengan bantuan beasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. Data Dosen Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang sedang Melanjutkan Studi S3

No.	Nama Dosen	Prodi	Tahun Studi	PT Sudi
1	Rahmat Pramulya, S.TP., M.Si	Agribisnis	2013	IPB
2	Agustiar, S.P., M.Si	Agribisnis	2016	IPB
3	Liston Siringo ringo, S.P., M.Si	Agribisnis	2017	IPB
4	Supriadi, S.P., M.Si	Agribisnis	2017	Unsyiah
5	Aswin Nasution, S.P., M.Si	Agribisnis	2017	Unsyiah
6	Khairunnisa S.P., M.Si	Agribisnis	2019	Unsyiah
7	Muhammad Jalil, S.P., M.Si	Agroteknologi	2015	Unsyiah
8	Dewi Fitria, S.P., M.Si	Agroteknologi	2015	Unsyiah
9	Irvan Subandar, S.P., M.Si	Agroteknologi	2015	Unsyiah
10	Mita Setyowati, S.P., M.Sc	Agroteknologi	2019	Unsyiah
11	Jekki Irawan, S.P., M.Si	Agroteknologi	2016	IPB

Salah satu kendala yang dihadapi oleh dosen untuk melanjutkan studi S3 yaitu masih kurangnya kemampuan dosen dalam berbahasa asing seperti bahasa inggris, sehingga kesulitan untuk lulus Toefl sebagai syarat pengusulan beasiswa S3. Adapun solusi yang dilakukan oleh Universitas untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membuka pusat bahasa baik untuk peningkatan kapasitas berbahasa inggris maupun bahasa perancis. Selain itu, pimpinan juga memberikan ijin kepada dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa asing yang berada di luar kampus dalam waktu tertentu dan tidak

melaksanakan pengajaran pada waktu tersebut. Permasalahan lainnya pada sumber daya manusia adalah tidak adanya SDM pada posisi kasubag akademik yang menghambat proses pelayanan akademik pada Fakultas Pertanian serta tidak adanya bendahara Fakultas Pertanian yang berkualifikasi PNS. Permasalahan pelayanan pada SDM Fakultas Pertanian dipengaruhi oleh komitmen mutu SDM yang rendah.

c. Sarana dan prasarana

Permasalahan pada sarana dan prasarana pada Fakultas Pertanian antara lain terbatasnya ruang laboratorium dan peralatan laboratorium penunjang dalam proses pembelajaran. Terbatasnya pengelolaan kebun percobaan dalam memfasilitasi proses Pendidikan dan penelitian dosen dan mahasiswa. Selain itu, terbatasnya ketersediaan ruang dosen dan meja kerja dosen, ruang sidang dan seminar, fasilitas sekretariat ormawa dan penunjang minat bakat mahasiswa. Selain itu peralatan penunjang kegiatan Fakultas seperti: CCTV, drone, kamera, soundsystem, tempat parkir, Pengeras suara mushola yang belum tersedia.

d. Pendidikan dan Pengajaran

Permasalahan pada pendidikan dan pengajaran Fakultas Pertanian antara lain metode pembelajaran yang belum efektif, kalender akademik yang tidak sesuai dan belum terbentuknya atmosfer akademik pada mahasiswa serta etika mahasiswa yang perlu ditingkatkan.

e. Kegiatan penelitian dan pengabdian

Permasalahan pada penelitian dan pengabdian antara lain masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung, masih kurangnya dosen yang menerima pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian, kurangnya implementasi hasil riset pada kegiatan pengabdian masyarakat, belum melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, penguasaan software dalam membantu penelitian yang rendah dan ketidaksesuaian penelitian dan pengabdian sesuai kualifikasi pendidikan.

II. PROFIL ORGANISASI

2.1 Visi

Visi Fakultas “Menjadi fakultas pertanian yang merupakan sumber inspirasi dan referensi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis dalam mengembangkan agroindustry di tingkat Provinsi Aceh dan Nasional dan Internasional”.

2.2 Misi

Misi Fakultas Pertanian:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dibidang teknologi dan bisnis pertanian yang unggul
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan kreatif dibidang bisnis yang ramah lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil riset.
4. Meningkatkan kemitraan dengan pemangku kepentingan dibidang pertanian. Menciptakan inkubator bisnis untuk hasil-hasil kewirausahaan.

2.3 Tujuan Strategis

Tujuan Fakultas Pertanian:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dan mampu menerapkan teknologi dan bisnis dibidang pertanian.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang adaptif bagi masyarakat, dan ramah lingkungan.
3. Memberikan peran nyata dalam membantu pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan dibidang pertanian.
4. Menghasilkan manfaat yang nyata bagi pemangku kepentingan dibidang pertanian.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang di implementasikan ke dalam 3 (tiga) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja berbasis *outcome*. Target Indikator Kinerja Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (baseline)	2020	2021	2022	2023	2024
S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	<i>Kesiapan kerja lulusan:</i> (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	4.4%	18.9%	20.0%	20.7%	25.6%	29.7%
	a. mendapat pekerjaan	5	21	23	26	34	40

2	b. melanjutkan studi	0	0	1	2	4	6
	c. menjadi wiraswasta	0	2	2	3	3	3
	jumlah lulusan TS-2	113	122	130	150	160	165
	Mahasiswa di luar kampus (Persentase lulusan S1 yang)	93.5%	95.4%	96.4%	97.33%	95.1%	98.1%
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	113	120	130	140	157	160
b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	3	4	5	6	7	8	
jumlah mahasiswa	124	130	140	150	160	180	
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
3	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir : (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	2.1%	4.2%	12.0%	20.0%	32.0%	42.0%
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	1	2	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	0	0	1	7	10	12
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industry	0	0	0	2	2	2
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1	2	4	5	7	10
jumlah dosen ber NIDN + NIDK	48	48	50	50	50	50	
4	Kualifikasi dosen (Persentase dosen tetap:)	0.0%	10,4%	16.0%	20.0%	26.0%	30.0%
	a. berkualifikasi akademik S3	0	1	2	2	2	2
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	0	4	6	8	11	13
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	0	0	0	0	0	0
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	48	48	50	50	50	50
5	Penerapan riset dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	5	8	10	13	15	20
	a. Karya tulis ilmiah	8	24	29	36	39	43
	1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	8	24	26	32	35	39
	2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	8	24	2	25	28	31
	3) Studi kasus	0	0	2	2	2	3
	4) Laporan penelitian untuk mitra	0	0	2	2	2	2
	b. Karya terapan	0	0	0	3	3	3
	1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	0	0	3	4	4	4
	2) Pengembangan invensi dengan mitra	0	0	1	2	2	2

S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
6	Kemitraan program studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	0.0%	0.0%	300.0%	300.0%	300.0%	300.0%
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	0	3	3	3	3
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	0	3	3	3	3
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	0	0	3	3	3	3
	jumlah prodi	3	3	3	3	3	3
7	Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	0.0%	16.8%	40.1%	43.7%	47.3%	52.7%
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	0	26	42	45	48	52
	b. pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	0	2	25	28	31	36
	jumlah mata kuliah	167	167	167	167	167	167
8	Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah	0	0	0	0	0	0
	jumlah prodi	3	3	3	3	3	3

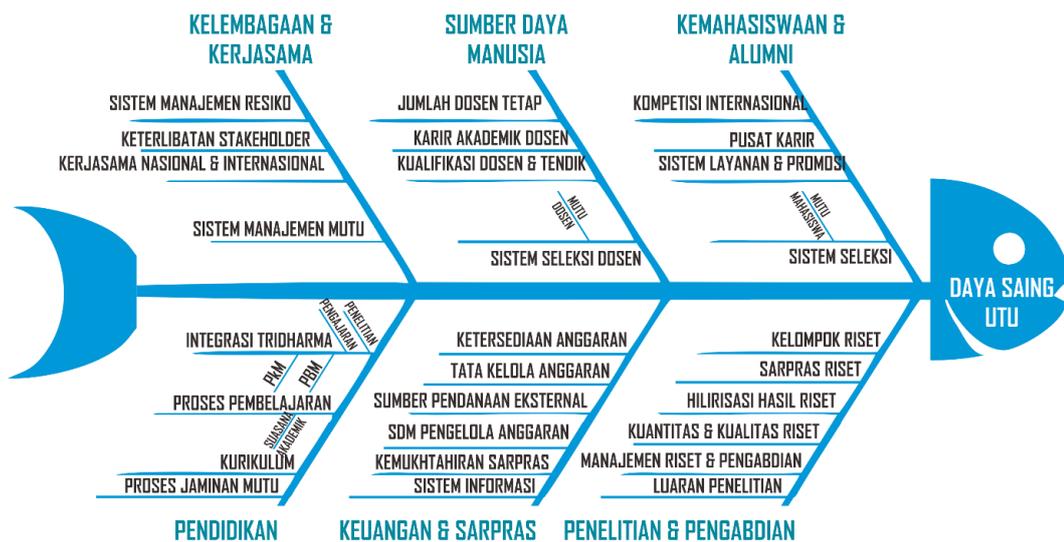
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Teuku Umar

Kebijakan dan strategi bidang akademik UTU bertujuan untuk mendukung menjadikan UTU sebagai sumber inspirasi pada produk ilmiah pokoknya (*core product*), yaitu Agro and Marine Industries. Kebijakan dan strategi yang dimaksud telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTU tahun 2015-2060. Adapun kebijakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- ✓ Pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa.
- ✓ Pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan.
- ✓ Sistem pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum dan kompetensi pada setiap fakultas yang dapat mengangkat keunggulan masing-masing ilmu pengetahuan dan memungkinkan pengembangan multidisipliner dan interdisipliner dengan memanfaatkan teknologi informasi dan peralatan lainnya.
- ✓ Mendorong perolehan akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen mutu di masing-masing program studi, serta melanjutkan dan mempersiapkan kesiapan program studi dalam proses akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi.
- ✓ Memberikan perhatian kepada kegiatan-kegiatan peserta didik agar diperoleh keseimbangan antara kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik dalam ranah softskill, terutama pendidikan kewirausahaan (*enterpreneurship*) serta memperluas keikutsertaan peserta didik dalam ajang perlombaan bertaraf lokal, nasional, maupun internasional.
- ✓ Mengaktualisasi kembali kearifan lokal mencakup nilai-nilai Islam, Pancasila, dan Keilmuan sebagai nilai-nilai luhur UTU dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma sehingga menghasilkan karakter civitas akademika UTU yang tangguh dan berkarakter.
- ✓ Mengembangkan keilmuan dengan membuka program studi baru yang dapat mendukung visi misi Indonesia dan kebutuhan masyarakat di level regional, nasional, dan internasional.

Kebijakan tersebut lahir berdasarkan analisis Ishikawa untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UTU untuk mencapai VMTS dalam persaingan semakin ketat di dalam industri pendidikan. Langkah-langkah strategis yang diwujudkan untuk diimplementasikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 15. Diagram Ishikawa Strategi Pencapaian VMTS UTU

Berdasarkan pada Gambar 15 menunjukkan bahwa terdapat 6 variabel penting yang mempengaruhi daya saing UTU yaitu, (1) Pendidikan; (2) Penelitian & Pengabdian; (3) Kelembagaan & Kerjasama; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan & SARPRAS; dan (6) Kemahasiswaan & Alumni.

Gambar 15 juga menjelaskan bahwa pada tulang ikan pendidikan yang perlu mendapat perhatian ekstra adalah proses penjaminan mutu, penyusunan kurikulum dengan perkembangan lingkungan yang cenderung senantiasa berubah (*link and match*), integrasi tridharma dan proses pembelajaran yang memenuhi SNI/TKTI. Sementara itu pada tulang ikan penelitian dan pengabdian perlu peningkatan jumlah kelompok riset luaran penelitian dan diimbangi oleh SARPRAS riset sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset yang diharapkan akan menghasilkan hilirisasi dari luaran penelitian. Hal ini juga perlu secara berkala merivew proses manajemen riset dan pengabdian kepada masyarakat sehingga UTU memiliki manajemen riset yang efektif untuk mendukung daya saing dalam rangka mencapai VMTS UTU. Sesungguhnya dengan menerapkan secara lebih ketat SOP yang telah dimiliki UTU melalui ISO 9001:2015 maka akan lebih efektif proses administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Selanjutnya Gambar 15 juga menjelaskan tentang pentingnya tulang ikan kelembagaan dan kerjasama. Untuk mencapai VMTS diperlukan dukungan berbagai pihak dan perlu meningkatkan sinergitas dengan pihak-pihak stakeholder lainnya. Ini perlu dilakukan antara lain menyangkut tentang bagaimana pelayanan pendidikan dan penelitian agar bisa mewujudkan melalui proses kerjasama yang intens baik di peringkat nasional maupun internasional. Tulang ikan sumber daya manusia juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing Universitas Teuku Umar dalam

menuju pencapaian VMTS terutama yang menyangkut ketercukupan dosen tetap, mekanisme perekrutan dosen dan tenaga pendidikan serta memfasilitasi peningkatan karir dosen agar motivasi kerja dosen dan tendik terus meningkat.

Gambar 15 juga menjelaskan pentingnya tulang ikan keuangan dan SARPRAS untuk mendukung daya saing UTU. Agar proses tridharma perguruan tinggi UTU (pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) berfungsi dengan baik untuk mendukung daya saing UTU maka diperlukan peningkatan terus menerus dalam tata kelola keuangan yang mungkin saja perlu dilakukan *review* secara berkala untuk melakukan reformasi birokrasi jika ada yang menghambat proses pelayanan keuangan, dan mengimplementasikan ISO 9001:2015 yang telah dimiliki UTU. Tulang ikan yang perlu mendapat perhatian untuk mencapai VMTS UTU adalah menyangkut tentang proses rekrutmen mahasiswa yang selama ini telah melakukan proses rekrutmen melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN. Kemudian perlu mengimplementasikan kampus merdeka belajar dan belajar merdeka kepada mahasiswa dengan cara memfasilitasi mereka untuk mengambil pelajaran di bidang-bidang tertentu di luar prodi nya maksimal 34 sks yang juga dapat diganti dengan magang selama satu semester, dan memberikan ruang yang seluas-luanya kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi baik nasional maupun internasional. Dengan telah dibentuknya pusat karir dan tracer study di UTU akan memudahkan calon sarjana dan alumni untuk mendapat informasi tentang peluang kerja. UTU juga memiliki Inkubator Bisnis dan Teknologi yang memfasilitasi mahasiswa dan alumni untuk melahirkan usaha baru dengan mengkoneksikan mereka dengan pihak perbankan serta menggali ide-ide baru yang dapat dikembangkannya.

Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Infrastruktur

Untuk 5 tahun ke depan, periode 2020-2024, Universitas Teuku Umar memprioritaskan pengembangan 9 (Sembilan) jenis sarana dan prasarana, yaitu Ruang kuliah, Ruang Laboratorium beserta peralatan, Ruang Administrasi Program Studi, Ruang Seminar dan Sidang, Ruang Dosen, *Water Treatment Plant*, Jalan Utama Kampus, Gedung Kupiah Meukutop dan Perpustakaan, serta Gedung Rektorat.

1. Ruang Kuliah

Jika melihat peminat dari calon mahasiswa, sejak tahun 2015, total peminat UTU terus mengalami peningkatan, hal ini juga dikarenakan meningkatnya jumlah daya tampung yang disebabkan karena adanya penambahan jumlah program studi. Dari semula 11 prodi pada saat dinegerikan tahun 2014 menjadi 18 prodi pada tahun 2018. Data jumlah peminat dan jumlah daya tampung mahasiswa baru UTU dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Mahasiswa Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2018

TAHUN	PEMINAT	DAYA TAMPUNG	PRODI
2015	3144 orang	984 orang	11 Prodi
2016	5673 orang	1370 orang	15 Prodi
2017	6006 orang	1564 orang	17 Prodi
2018	6532 orang	1684 orang	18 Prodi

Pada tahun ajaran 2018/2019, UTU memiliki mahasiswa aktif sebanyak 5.054 orang yang tersebar di 18 program studi pada 6 fakultas. Mahasiswa tersebut dilayani oleh 232 orang dosen sehingga rasio mahasiswa dengan dosen menjadi 1:21,87. Demi kelancaran kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, mahasiswa dan dosen tersebut didukung oleh 187 tenaga kependidikan. Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Universitas, pada tahun 2019, UTU akan membuka satu prodi baru, yaitu Prodi Teknik Informatika. Kemudian Prodi Matematika dan Epidemiologi pada tahun 2020, prodi Biologi dan Peternakan (2021), dilanjutkan dengan Prodi Fisika, Kimia, Teknik Perkapalan, dan Administrasi Kesehatan (2022), dan mencapai 30 prodi pada tahun 2023 dengan tambahan Prodi Kehutanan, Teknologi Hasil Perikanan, dan Sosial Ekonomi Perikanan.

Sarana dan prasarana UTU sampai dengan tahun 2019 dapat digolongkan kepada kondisi minimal bila dibandingkan dengan minat masyarakat yang terus meningkat dari sejak tahun 2014 sampai tahun 2019. Dengan hanya 33 ruang kelas ditambah 8 ruang kelas dari hasil pinjam pakai untuk sekitar 5.000 mahasiswa membuat pengaturan jadwal perkuliahan menjadi sangat padat. Bahkan pada tahun 2019, tidak terdapat jeda antara waktu pergantian kelompok belajar per ruang kelas setiap harinya. Tentu saja kondisi ini sangat mengkhawatirkan mengingat setiap tahun UTU, dengan Angka Efisiensi Edukasi (AAE) hanya 10 persen, tetap menerima mahasiswa baru. Di sisi lain, agar PNBPU UTU dapat meningkat, kuota mahasiswa baru senantiasa diusulkan untuk ditambah, namun tidak dapat dipenuhi karena kurangnya jumlah ruang kuliah yang tersedia. Di samping itu, kebutuhan terhadap ruang kuliah terintegrasi ini juga akan mampu menyediakan keluwesan bagi sivitas akademika UTU dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Saat ini, pelaksanaan pendidikan selain kuliah tatap muka, seperti praktikum di laboratorium, responsi, dan kegiatan lain yang memerlukan ruang kelas sebagai media harus terkendala karena terbatasnya ruang. Ruang seminar untuk seminar proposal, seminar hasil, dan sidang sarjana juga hanya tersedia satu ruangan per fakultas. Sehingga diperlukan penambahan agar proses pendidikan mahasiswa dapat diselesaikan sesuai target masa studi efektif yang ditetapkan oleh SNPT Dikti, yaitu kurang dari 4 tahun.

Selain itu, ruangan yang diperuntukkan sebagai ruang dosen di seluruh fakultas pun sangat terbatas, sehingga satu ruangan berukuran 4x8 harus dipakai oleh seluruh dosen pada satu fakultas. Hal ini menyebabkan dosen sulit untuk ditemui. Demikian juga halnya dengan kebutuhan ruangan untuk praktikum mata kuliah pada setiap prodi yang belum memadai. Untuk itu, diperlukan usaha serius untuk menambah fasilitas sarpras penunjang

pendidikan agar pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di UTU dapat berlangsung sesuai dengan SNPT.

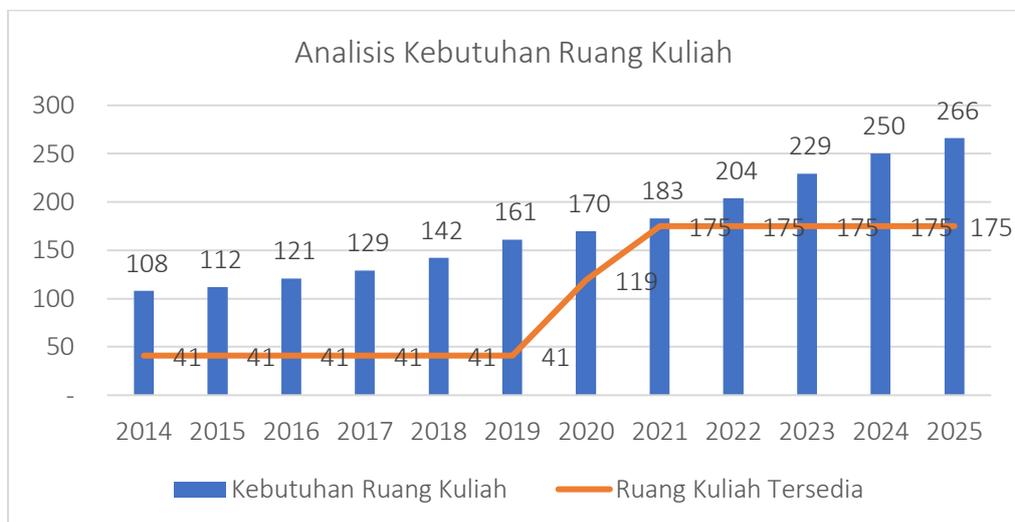
Pembangunan Gedung Ruang Kuliah Terintegrasi U2 pada tahun 2019 akan menambah ruang kuliah sebanyak 78, sehingga UTU memiliki total 119 ruang kuliah. Ruangan tersebut baru akan bisa digunakan pada tahun 2020. Sesuai dengan standar SNPT, rasio ideal antara mahasiswa dan ruang kelas adalah 1,5m² per orang mahasiswa. Berdasarkan standar tersebut, kebutuhan antara jumlah mahasiswa dan jumlah ruang kuliah yang saat ini tersedia di UTU dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Analisis Kebutuhan Ruang Kuliah UTU Tahun 2016-2025

KRITERIA	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Prodi	14	17	18	19	21
Total Mahasiswa	4.132	4.444	4.919	5.611	6.246
Ruang Tersedia	41	41	41	41	119
Ruang Standar SNPT (1:1,5m ²)	121	129	142	161	170
Kekurangan Ruang Kuliah	80	88	101	120	51

KRITERIA	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Prodi	23	27	30	30	30
Total Mahasiswa	6.761	7.534	8.479	9.252	9.853
Ruang Kuliah Tersedia	175	175	175	175	175
Ruang Standar SNPT (1:1,5m ²)	183	204	229	250	266
Kekurangan Ruang Kuliah	8	29	54	75	91

Grafik di bawah menunjukkan kebutuhan ruang kuliah dibandingkan dengan ruang kuliah tersedia saat ini.



Gambar 16. Grafik Perbandingan Kebutuhan Ruang Kuliah dan Ketersediaan Ruang Kuliah UTU

Walaupun dengan adanya pembangunan Gedung Kuliah Terintegrasi pendanaan SBSN tahun 2019, pada tahun 2020, UTU membutuhkan tambahan ruang kuliah agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Ditambah lagi jumlah mahasiswa peminat terus bertambah dan program studi yang berkembang menyesuaikan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, pada tahun 2019, UTU mengusulkan lanjutan pembangunan Gedung Ruang Kuliah Terintegrasi U2.

2. Ruang Laboratorium beserta peralatan

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 31 menyebutkan bahwa “Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan”, selanjutnya, pada Pasal 33 ayat (1) disebutkan bahwa “Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 paling sedikit terdiri atas: a. lahan;

b. Ruangkelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/ studio/bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h. ruang pimpinan perguruan tinggi; i. ruang dosen; j. ruang tata usaha; dan k. fasilitas umum.”

Selain hal tersebut, agar lulusan UTU memiliki kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang berguna dalam dunia kerja, mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman praktik. Salah satunya diperoleh melalui praktikum di laboratorium. Laboratorium yang baik adalah laboratorium yang memiliki peralatan yang berkualitas baik dan bermutu. Berikut adalah daftar nama dan deskripsi laboratorium yang minimal harus terpenuhi agar capaian pembelajaran lulusan setiap prodi di UTU dapat terpenuhi.

Selama ini, demi untuk mendapatkan pengalaman praktikum, mahasiswa UTU harus menempuh jarak sekitar 250km (\pm 6 jam perjalanan darat) ke Laboratorium milik Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh. Sebagian lagi, mahasiswa hanya mengetahui alat laboratorium dengan melihat cara penggunaannya melalui media youtube.

3. Ruang Administrasi Program Studi

Pelaksanaan proses belajar mengajar sivitas akademika akan lebih baik jika ruang administrasi prodi selaku pengelola sebuah program studi berada dekat dengan ruang kelas dan ruang dosen. Ruang administrasi prodi juga dibutuhkan sebagai tempat menyimpan arsip dan dokumen-dokumen keperluan proses Tridharma Perguruan Tinggi. 20 ruang Administrasi Prodi berukuran 5x12 meter persegi akan diisi oleh Ketua dan Sekretaris Prodi dan satu orang administrasi prodi. Di dalam ruangan ini juga tersedia meja besar yang digunakan untuk rapat dan konsultasi dosen.

4. Ruang Seminar dan Sidang

Dalam proses penyelesaian studi, mahasiswa Universitas Teuku Umar diharuskan melakukan dua kali seminar, yaitu seminar proposal dan seminar hasil, serta mempertahankan penelitiannya pada kegiatan sidang skripsi. Kegiatan seminar dan sidang tersebut, dilaksanakan di Ruang Seminar/Sidang yang idealnya dimiliki oleh setiap prodi.

5. Ruang Dosen

Sesuai dengan standar SNPT, agar pelaksanaan Tridharma dosen, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar, seorang dosen membutuhkan ruang kerja seluas 4 meter persegi. Ruang dosen tersebut juga digunakan untuk berkonsultasi dengan mahasiswa dalam rangka pembimbingan akademik dan tugas akhir mahasiswa.

6. Water Treatment Plant

Ketersediaan air bersih merupakan salah satu prasarana yang harus terjamin dalam mendukung operasional perguruan tinggi. Saat ini, kondisi air di UTU berwarna kuning dan berbau. Pengadaan Water Treatment Plant akan menjamin kualitas dan ketersediaan air bersih. UTU juga sudah merencanakan penyediaan air yang dapat langsung diminum.

7. Gedung Kupiah Meukutop dan Perpustakaan

Gedung *kupiah meukutop* direncanakan sebagai gedung museum dan galeri terkait dengan perjuangan dan peninggalan Pahlawan Kemerdekaan Indonesia dari Aceh, yaitu Teuku Umar dan Cut Nyak Dhien. Gedung ini berbentuk topi khas Aceh dan terbuka untuk umum. Adanya gedung ini akan membuat civitas akademik dan masyarakat sekitar tidak melupakan sejarah. Di gedung ini, juga terdapat perpustakaan. Perpustakaan ini difokuskan untuk menyediakan *academic atmosphere* bagi civitas akademik. Tempat mahasiswa untuk saling bertukar dan menggali informasi.

8. Gedung Rektorat

Gedung rektorat merupakan salah satu tempat yang paling penting dalam sebuah perguruan tinggi. Ibarat tubuh manusia, maka gedung ini memainkan peran sebagai otaknya. Gedung rektorat selain digunakan sebagai tempat kerja Rektor beserta jajarannya, juga digunakan sebagai tempat pengurusan administrasi mahasiswa. Di Universitas Teuku Umar, selain Ruang kerja Rektor dan Kepala Biro beserta jajarannya, pada gedung rektorat juga terdapat Ruang kerja Dekan dari seluruh Fakultas

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Pertanian

Arah Kebijakan

Arah kebijakan Renstra Fakultas Pertanian Tahun 2020-2024 adalah melaksanakan tridarmaperguruan tinggi dengan mengacu kepada optimalisasi angka partisipasi pendidikan dan peningkatan pemerataan mutu layanan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024. Arah kebijakan restrainijugadiharmonisasikandengan variabel yang mempengaruhi daya saing UTU dalam

upaya mencapai Visi dan Misi UTU, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian dan Pengabdian, 3) Kelembagaan dan Kerjasama, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan dan Sarpras, dan 6) Kemahasiswaan dan Alumni, sebagaimana tertera pada Renstra UTU Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis

Arah kebijakan dalam Renstra Fakultas Pertanian Tahun 2020-2024 dituangkan menjadi sasaran-sasaran strategis yang dibentuk berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang terdiri dari:

1. Meningkatkan *soft skill* mahasiswa sehingga berjiwa wirausaha dan berdaya saing
2. Penerapan sistem dan penjaminan akademik berbasis prinsip merdeka belajar dengan membangun atmosfer akademik yang adaptif dengan perkembangan teknologi informasi
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
4. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian.
5. Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan industri serta berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pertanian.

Sasaran Program

Upaya pencapaian sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan dalam arah kebijakan Renstra Fakultas Pertanian 2020-2024, dijabarkan masing-masing sasaran strategis dalam sasaran-sasaran program yang lebih spesifik (Tabel 1).

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Program 2020--2024

No.	Sasaran Strategis Fakultas	No.	Sasaran Program Fakultas
1.	Meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa sehingga berjiwa wirausaha dan berdaya saing	1.1.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan
		1.2.	Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan studi
		1.3.	Meningkatkan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta
2.	Penerapan sistem dan penjaminan akademik berbasis prinsip merdeka belajar dengan membangun atmosfer akademik yang adaptif dengan perkembangan teknologi informasi	2.1.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus
		2.2.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi

			akademik dan non akademik paling rendah tingkat nasional
3.	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi	3.1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3
		3.2	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
		3.3	Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat sebagai praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
4.	Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian.	4.1	Meningkatkan jumlah karya tulis ilmiah berupa jurnal ilmiah, buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, buku saku, pedoman, buku teks, dan laporan penelitian dan pengabdian
		4.2	Meningkatkan jumlah karya terapan berupa produk fisik, digital, prototipe.
5.	Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan industri serta berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pertanian.	5.1	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
		5.2	Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
		5.3	Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

Indikator Kinerja

Sasaran program dalam Renstra Fakultas Pertanian Tahun 2020-2024 diharapkan dapat dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja program sebagai berikut:

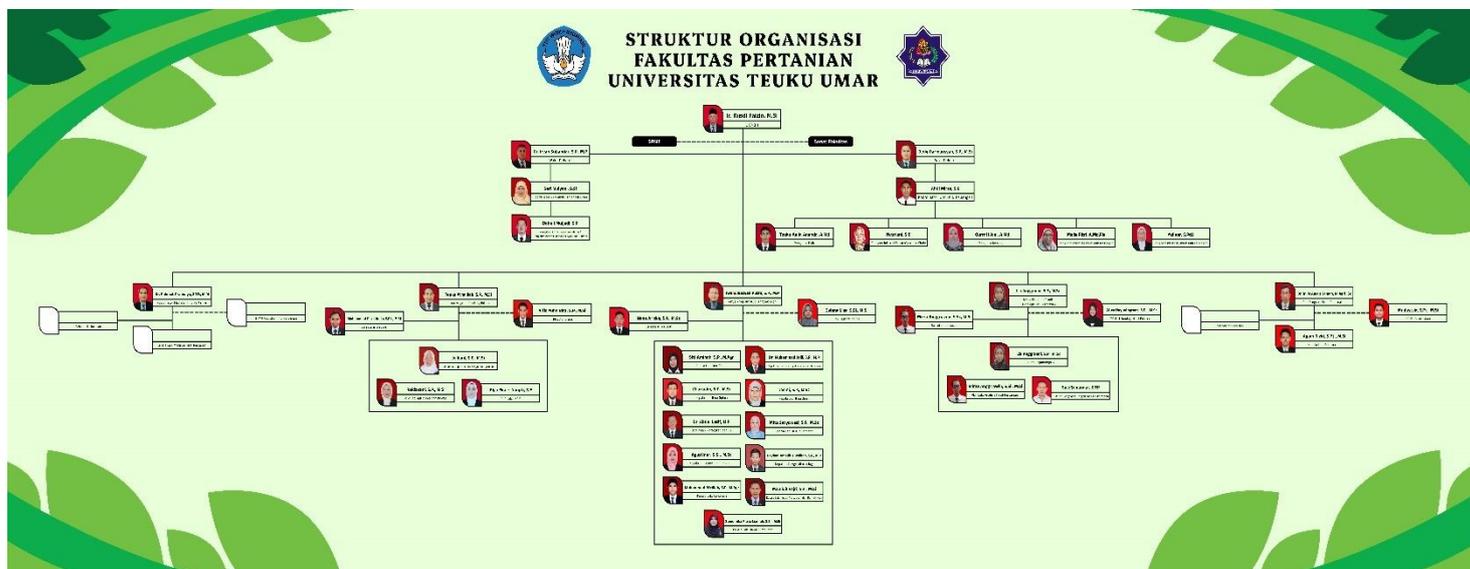
Tabel 2. Sasaran Program dan indikator kinerja Fakultas Pertanian 2020-2024

No.	Sasaran Program Fakultas	No	Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 1: Meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa sehingga berjiwa wirausaha dan berdaya saing			

1.1.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan	1.1.1.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan meningkat
1.2.	Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan studi	1.1.2.	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi meningkat
1.3.	Meningkatkan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	1.1.3.	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta meningkat
Sasaran Strategis 2: Penerapan sistem dan penjaminan akademik berbasis prinsip merdeka belajar dengan membangun atmosfer akademik yang adaptif dengan perkembangan teknologi informasi			
2.1.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	2.1.1.	Kegiatan-kegiatan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus terlaksana
2.2.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi akademik dan non akademik paling rendah tingkat nasional	2.2.2.	Kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan prestasi di tingkat nasional terlaksana
Sasaran strategis 3: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, untuk pendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan tinggi			
3.1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3	3.1.1.	Jumlah dosen berkualifikasi S3 meningkat
3.2	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	3.2.1.	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi/profesi meningkat
3.3	Meningkatkan jumlah dosen yang terlibat sebagai praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3.3.1.	Jumlah dosen yang terlibat sebagai praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja meningkat
Sasaran Strategis 4: Meningkatkan luaran peneliti dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian			
4.1	Meningkatkan jumlah karya tulis ilmiah berupa jurnal ilmiah, buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, buku saku, pedoman, buku teks, dan laporan penelitian dan pengabdian	4.1.1.	Jumlah publikasi nasional terakreditasi terindeks dan internasional terindeks meningkat
		4.1.2.	Jumlah buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, buku saku, pedoman, buku teks, dan laporan penelitian dan pengabdian meningkat
4.2	Meningkatkan jumlah karya terapan berupa produk fisik, digital, prototipe.	4.2.1.	Jumlah teknologi tepat guna, inovasi, HAKI/Paten meningkat
Sasaran Strategis 5: Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan industri serta berbagai pemangku kepentingan dalam bidang pertanian			

5.1	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	5.1.1.	Kegiatan-kegiatan pembaharuan paradigma dan proses pembelajaran terkait pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan merdeka belajar terlaksana
5.2	Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	5.2.1.	Kegiatan magang terlaksana
5.3	Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	5.3.1.	Jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemangku kepentingan di bidang pertanian meningkat

Kerangka Kelembagaan



Tugas pokok masing-masing pemangku jabatan di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar adalah seperti berikut :

A. Rincian Tugas Dekan

1. Menyelenggarakan dan Pengelolaan Pendidikan Akademik, Vokasi dan/atau profesional dalam satu atau beberapa pohon ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Pelaksanaan dan Pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
3. Pelaksanaan dan Pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
4. Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha.

B. Rincian Tugas Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)

1. Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 2. Pembinaan Mahasiswa dan Alumni
- C. Rincian Tugas Wakil Dekan II (Bidang Umum dan Keuangan)
Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Perencanaan, Keuangan, Administrasi Umum dan sistem informasi
- D. Rincian Tugas Kepala Bagian Tata Usaha (KTU)
1. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran bagian dan fakultas;
 2. Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan di bidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan;
 3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan;
 4. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan;
 5. Mengordinir urusan penyusunan rancangan surat keputusan;
 6. Melaksanakan urusan kerumahtangga;
 7. Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi;
 8. Melaksanakan urusan pengelolaan BMN dan perlengkapan;
 9. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian;
 10. Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan;
 11. Melaksanakan administrasi Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 12. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan, dan hubungan alumni;
 13. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan;
 14. Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi;
 15. Melaksanakan administrasi pengusulan akreditasi fakultas dan prodi;
 16. Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi penyelesaian kasus kepegawaian;
 17. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku;
 18. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas; dan
 19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan.
- E. Rincian Tugas Kepala Subbagian Umum dan Keuangan:
1. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran sub bagian Umum dan Keuangan;
 2. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku;
 3. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan fakultas;

4. Melaksanakan penatausahaan kepegawaian fakultas ;
5. menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas;
6. Menyiapkan administrasi permohonan izin dan/atau cuti pegawai;
7. Menyiapkan update data pegawai untuk menunjang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan untuk memenuhi pihak lain yang memerlukan;
8. Menyiapkan informasi dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para pegawai di bidang umum dan keuangan;
9. Menyiapkan penyusunan Draf Urutan Kepangkatan (DUK);
10. Menyiapkan penyusunan Laporan Bulanan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di bidang umum dan keuangan;
11. Melaporkan kegiatan di bidang umum dan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepala atasan langsung;
12. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan BMN;
13. Mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisis data di bidang umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan BMN;
14. Mengkoordinasi urusan persuratan dan kearsipan;
15. mengkoordinasi pelaksanaan kebersihan, keindahan dan keamanan di lingkungan Fakultas;
16. Melakukan koordinasi urusan penerimaan tamu pimpinan;
17. Melakukan koordinasi persiapan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi;
18. Mengkoordinir urusan penatausahaan BMN;
19. Menyusun SOP yang berkaitan dengan Bidang Umum, Keuangan, Rumah Tangga, Perlengkapan dan BMN;
20. Memberikan pelayanan informasi dibidang umum, rumah tangga, peralatan dan sarana lainnya;
21. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dibidang umum dan keuangan; dan
22. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan.

F. Rincian Tugas Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan:

1. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran sub bagian;
2. Mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku;
3. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Menyusun SOP yang berkenaan dengan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
5. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data di bidang Akademik dan Kemahasiswaan;

6. Melaksanakan Pelayanan administrasi kegiatan kemahasiswaan;
7. Mempersiapkan usulan pemilihan mahasiswa berprestasi;
8. Mengkoordinir pengurusan beasiswa, pembinaan minat bakat mahasiswa;
9. Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
10. Melakukan penyajian informasi di bidang Akademik dan kemahasiswaan;
11. Mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menganalisis data bidang akademik dan kemahasiswaan;
12. Mengkoordinir administrasi perkuliahan, praktikum, dan pelaksanaan ujian;
13. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana akademik;
14. Melakukan administrasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan fakultas;
15. Mengkoordinir SIAKAD Prodi;
16. Menyusun Laporan Sub bagian;
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan.

G. Rincian Tugas Pengolah Data Akademik:

1. Mengumpulkan data akademik;
2. Menginput data akademik sesuai dengan format pengolahan data;
3. Menyiapkan bahan penyusunan kalender akademik;
4. Menyiapkan bahan penyusunan jadwal perkuliahan berdasarkan beban mengajar, rasio dosen, jumlah mahasiswa, kelas dan ruang kuliah;
5. Menyiapkan bahan perubahan jadwal perkuliahan berdasarkan arahan pimpinan;
6. Mengklasifikasi data akademik sesuai dengan jenisnya untuk memudahkan pengolahan;
7. Mengolah data akademik sesuai dengan laporan ketercapaian pelaksanaan kegiatan akademik dan pedoman sebagai bahan analisis;
8. Melakukan konfirmasi, verifikasi dan menyajikan data akademik;
9. Melaporkan hasil pengumpulan dan pengolahan data kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan. P

H. Rincian Tugas Pengadministrasi Akademik:

1. Melayani administrasi dan/atau penggunaan Ruang Ujian Untuk kegiatan proses belajar mengajar, seminar proposal dan ujian skripsi;
2. Memproses Surat-surat Akademik;
3. Memproses Pelaksanaan Ujian Mitem/Semester;
4. Memproses Surat Keputusan Mengajar, Pembimbing Akademik, Pembimbing Skripsi dan Koordinator Mata Kuliah serta penetapan kelulusan mahasiswa;
5. Memproses KHS, KRS dan Transkrip Nilai;
6. Membuat laporan monitoring perkuliahan;
7. Mengendalikan dan Mengarsip Surat dan Dokumen, dan

8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan
- I. Rincian Tugas Pengadministrasi Sarana Pendidikan:
 1. Memproses surat usul rencana kebutuhan sarana pendidikan;
 2. Memproses surat jawaban usul kebutuhan sarana pendidikan;
 3. Menyiapkan bahan dan dokumen layanan pendistribusian sarana pendidikan;
 4. Melayani kebutuhan dan pendistribusian alat tulis kantor dan sarana untuk proses belajar mengajar;
 5. Melayani peminjaman arsip dan dokumen sarana pendidikan;
 6. Menata arsip dan dokumen sarana pendidikan;
 7. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban; dan
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan. P
 - J. Rincian Tugas Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni:
 1. Mengumpulkan, memproses, dan menyusun data kegiatan mahasiswa dan alumni menjadi sebuah informasi kemahasiswaan dan alumni;
 2. Menyiapkan administrasi mahasiswa dalam kegiatan minat bakat, informasi dan alumni;
 3. Memproses kegiatan minat bakat;
 4. Mencatat, menyusun dan mengarsipkan surat menyurat yang berkaitan dengan kemahasiswaan dan alumni;
 5. Mengumpul dan menyusun daftar nama mahasiswa yang mengikuti kegiatan minat bakat;
 6. Melaksanakan proses legalisir ijazah dan transkrip nilai;
 7. Membuat Buku Induk Alumni;
 8. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan minat bakat mahasiswa;
 9. Memproses dan memverifikasi berkas mahasiswa dan alumni yang mengusulkan Beasiswa, dan
 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan.
 - K. Rincian Tugas Pengolah Program, Anggaran, dan Laporan:
 1. Menganalisis bahan-bahan penyusunan rencana kerja, program dan anggaran;
 2. Menyusun konsep rencana strategis, RPJM, dan RKT di lingkungan Fakultas;
 3. Menganalisis data dan informasi pelaksanaan program dan anggaran tahun sebelumnya;
 4. Mengidentifikasi masalah program dan anggaran di lingkungan Fakultas;
 5. Menyusun konsep satuan biaya pelaksanaan kegiatan;
 6. Menganalisis usul program, kegiatan, dan anggaran dari unit kerja sebagai bahan penyusunan program dan anggaran di lingkungan Fakultas;
 7. Menyusun konsep rencana program, kegiatan, dan anggaran Fakultas;

8. Menyusun konsep petunjuk operasional kegiatan (POK);
 9. Menyusun usul revisi program, kegiatan, dan anggaran;
 10. Menyusun Alokasi Pagu Anggaran Fakultas;
 11. Menyusun konsep capaian program, anggaran, dan laporan; dan
 12. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas.
- L. Rincian Tugas Bendahara Pengeluaran Pembantu:
1. Menerima dan Mempelajari pagu Anggaran;
 2. Menghitung Kebutuhan Dana/Membuat RAB Bulanan;
 3. Mengajukan Permintaan Dana UP, GU, TUP, dan LS;
 4. Mengambil, Menghitung, menyimpan, dan membayar Uang;
 5. Melaksanakan Pembukuan Keuangan;
 6. Mengetik dan/atau membuat Kuitansi SPJ;
 7. Menghitung, Memungut, Menyetor Pajak;
 8. Mengetik dan/atau membuat SSP;
 9. Membuat laporan Keuangan / SPTB;
 10. Membuat Pertanggungjawaban Keuangan;
- M. Rincian Tugas Penata Dokumen Keuangan:
1. Membuat daftar uang makan;
 2. Membuat Daftar Honorarium;
 3. Menata dan Mengarsip Kuitansi-Kuitansi SPJ;
 4. Mengerjakan pembukuan ke dalam Buku Kas, Buku Pajak;
 5. Mengerjakan kwitansi pembayaran sesuai kegiatan yang dilaksanakan;
 6. Memungut, membukukan dan menyetorkan pajak dan melaporkan ke kantor pajak;
 7. Membantu pimpinan menyusun anggaran dalam Rencana Kerja sbg dasar rancangan Daftar Usulan Kegiatan;
 8. Menyusun laporan berkala secara periodik, daya serap per bulan, triwulan, per tahun dan SPJ pengelolaan keuangan;
 9. Menyusun bukti-bukti fisik laporan keuangan setiap bulan dan dikirim ke universitas;
 10. Melaksanakan pembayaran honorarium Dosen dan karyawan; dan
 11. Membuat surat permintaan dana dan lain-lain yang berkaitan dengan keuangan.
- N. Rincian Tugas Pengadministrasi Barang Milik Negara:
1. Melaksanakan kegiatan pencatatan Barang Milik Negara;
 2. Melaksanakan pembuatan Berita Acara serah terima barang;
 3. Melakukan kegiatan pendataan Barang Milik Negara;
 4. Melakukan Rekapitulasi Barang Milik Negara;
 5. Melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara; dan
 6. Melakukan kegiatan penarikan Barang Milik Negara yang akan dihapuskan.

O. Rincian Tugas Penata Usaha Pimpinan:

1. Menerima tamu Pimpinan;
2. Mencatat dan mengingatkan agenda Pimpinan;
3. Menyampaikan dan mencatat surat/dokumen yang masuk ke Pimpinan;
4. Menyampaikan surat/dokumen dari Pimpinan ke pengadministrasi persuratan untuk diproses lebih lanjut;
5. Memproses administrasi perjalanan dinas Pimpinan;
6. Membuat undangan pertemuan/rapat Pimpinan;
7. Menyiapkan kebutuhan rapat Pimpinan;
8. Menjadi notulen rapat;
9. Mengarsip surat/dokumen Pimpinan;
10. Menyampaikan konsep surat dan dokumen lain kepada Pimpinan untuk disahkan lebih lanjut;
11. Menyampaikan surat yang telah ditandatangani pada unit pengolah;
12. Membuat konsep surat dan dokumen lainnya sesuai arahan Pimpinan;
13. Menerima telepon dan faksimile untuk disampaikan kepada Pimpinan, dan menelpon, faksimile pihak lain sesuai permintaan Pimpinan;
14. Menyusun rencana pengelolaan sistem informasi persuratan;
15. Mengelola perangkat jaringan sistem informasi persuratan;
16. Menyusun konsep pengembangan sistem informasi berbasis teknologi informasi berdasarkan hasil evaluasi;
17. Memutakhirkan data dan informasi persuratan untuk meningkatkan kualitas pelayanan;
18. Membuat laporan hasil pengelolaan sistem persuratan kepada pimpinan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
19. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan.

P. Rincian Tugas Pengadministrasi Umum:

1. Memproses surat masuk;
2. Memproses surat keluar;
3. Menata arsip surat dan dokumen lain;
4. Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain;
5. Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor;
6. Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor;
7. Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan fakultas; dan
8. Menyiapkan data pendukung mutasi pegawai.

Rincian Tugas Jurusan: Melaksanakan Pendidikan Akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi, jurusan terdiri dari : Ket. Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Q. Rincian Tugas Ketua Jurusan:

1. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas;
2. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja jurusan;
3. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Jurusan;
4. Melaksanakan pengembangan jurusan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholder);
6. Melayani Pendaftaran Ujian Skripsi;
7. Memproses Naskah Ujian Skripsi;
8. Memproses Penyerahan Bundel Skripsi;
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat jurusan; dan
10. Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Dekan.

R. Rincian Tugas Sekretaris Jurusan:

1. Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan jurusan;
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan jurusan;
3. Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan kelompok dosen sesuai dengan keahlian;
4. Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat jurusan;
5. Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan jurusan;
6. Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja Nyata mahasiswa;
7. Melayani Pendaftaran Ujian Skripsi;
8. Memproses Naskah Ujian Skripsi;
9. Memproses Penyerahan Bundel Skripsi;
10. Menyusun Jadwal Ujian Akhir Semester;
11. Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di jurusan; dan
12. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di jurusan.

S. Rincian Tugas Koordinator/Ketua Program Studi

1. Membantu tugas ketua jurusan dalam pelaksanaan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) pada tingkat Program studi;
2. Berkoordinasi dengan ketua jurusan dan sekretaris jurusan dalam melakukan penjaminan mutu akademik;
3. Berkoordinasi dengan ketua jurusan dan sekretaris jurusan dalam menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja;
4. Menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester;
5. Menentukan dosen pembimbing dan penguji PKL dan tugas akhir;

6. Melakukan evaluasi terhadap lama studi para mahasiswa; dan
 7. Mengkoordinasikan pembuatan GBPP dan RPKPS pengajaran sesuai dengan KKNI.
- T. Rincian Tugas Kepala Laboratorium:
1. Merencanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di laboratorium;
 2. Menyusun rencana operasional dan pengembangan laboratorium;
 3. Memberikan pelayanan bagi civitas akademika untuk melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 4. Menyiapkan jadwal kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium;
 5. Mengkoordinasikan segala kegiatan akademik yang dilaksanakan dalam laboratorium Melakukan pembinaan kepada anggota laboratorium;
 6. Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam rangka resource sharing dan pemberdayaan laboratorium;
 7. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas ketersediaan sarana prasarana dan kegiatan dalam laboratorium/studio;
 8. Melaporkan kegiatan sekurang-kurangnya setiap semester kepada Ketua Jurusan; dan
 9. Melakukan koordinasi dengan kelompok dosen keahlian untuk pengembangan payung penelitian.
- U. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama:
1. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum;
 2. Membantu koordinator praktikum dan menyiapkan bahan-bahan praktikum;
 3. Melakukan administrasi kegiatan praktikum yang meliputi pinjam meminjam alat, penggunaan bahan kimia dan daftar hadir peserta praktikum;
 4. Melakukan inventarisasi dan sirkulasi bahan /peralatan praktikum di Laboratorium;
 5. Mengadministrasi kegiatan penelitian mulai pendaftaran hingga keterangan bebas tanggungan alat pada mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir di Laboratorium;
 6. Mengajukan usulan pengadaan bahan praktikum yang diperlukan oleh Laboratorium;
 7. Membantu mengawasi kegiatan praktikum;
 8. Membantu pelaksanaan penelitian dosen;
 9. Melakukan reparasi alat-alat laboratorium yang mengalami kerusakan; dan
 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh atasan langsung1.
- V. Rincian Tugas Teknisi Laboratorium:
1. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum;
 2. Membantu koordinator praktikum dan menyiapkan bahan-bahan praktikum;
 3. Melakukan administrasi kegiatan praktikum yang meliputi pinjam meminjam alat, penggunaan bahan kimia dan daftar hadir peserta praktikum;

4. Melakukan inventarisasi dan sirkulasi bahan dan/atau peralatan praktikum di Laboratorium;
5. Mengadministrasi kegiatan penelitian mulai pendaftaran hingga keterangan bebas tanggungan alat pada mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir di Laboratorium;
6. Mengajukan usulan pengadaan bahan praktikum yang diperlukan oleh Laboratorium;
7. Membantu mengawasi kegiatan praktikum;
8. Membantu pelaksanaan penelitian dosen;
9. Melakukan reparasi alat-alat laboratorium yang mengalami kerusakan; dan
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh atasan langsung.

IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kemdikbud Tahun 2020, Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar memiliki 3 (tiga) sasaran program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Program. Target kinerja untuk masing-masing indikator kinerja tersebut tahun 2020 s.d 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah :

INDIKATOR KINERJA UTAMA		2019 (base line)	2020	2021	2022	2023	2024
S1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1	<i>Kesiapan kerja lulusan:</i> (Persentase lulusan S1 yang berhasil)	4.4%	18.9%	20.0%	20.7%	25.6%	29.7%
	a. mendapat pekerjaan	5	21	23	26	34	40
	b. melanjutkan studi	0	0	1	2	4	6
	c. menjadi wiraswasta	0	2	2	3	3	3
	jumlah lulusan TS-2	113	122	130	150	160	165
2	<i>Mahasiswa di luar kampus</i> (Persentase lulusan S1 yang)	93.5%	95.4%	96.4%	97.33%	95.1%	98.1%
	a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	113	120	130	140	157	160
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	3	4	5	6	7	8
	jumlah mahasiswa	124	130	140	150	160	180
S2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
3	<i>Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir :</i> (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)	2.1%	4.2%	12.0%	20.0%	32.0%	42.0%
	a. di QS100 berdasarkan bidang ilmu	0	0	1	1	2	3
	b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	0	0	1	7	10	12
	c. bekerja sebagai praktisi di dunia industry	0	0	0	2	2	2
	d. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1	5	13	16	19	22
	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	48	48	50	50	50	50
4	<i>Kualifikasi dosen</i> (Persentase dosen tetap:)	0.0%	10,4%	16.0%	20.0%	26.0%	30.0%
	a. berkualifikasi akademik S3	0	1	2	2	2	2
	b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	0	4	6	8	11	13
	c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	0	0	0	0	0	0

	jumlah dosen ber NIDN + NIDK	48	48	50	50	50	50
5	Penerapan riset dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.)	5	8	10	13	15	20
	a. Karya tulis ilmiah	8	24	29	36	39	43
	1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	8	24	26	32	35	39
	2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	8	24	24	25	28	31
	3) Studi kasus	0	0	2	2	2	2
	4) Laporan penelitian untuk mitra	0	0	2	2	2	2
	b. Karya terapan	0	0	0	3	3	3
	1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	0	0	3	4	4	4
	2) Pengembangan invensi dengan mitra	0	0	1	2	2	2
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
6	Kemitraan program studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)	0.0%	0.0%	300.0%	300.0%	300.0%	300.0%
	a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	0	0	3	3	3	3
	b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	0	0	3	3	3	3
	c. melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	0	0	3	3	3	3
	jumlah prodi	3	3	3	3	3	3
7	Pembelajaran dalam kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)	0.0%	16.8%	40.1%	43.7%	47.3%	52.7%
	a. metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	0	26	42	45	48	52
	b. pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	0	2	25	28	31	36
	jumlah mata kuliah	167	167	167	167	167	167
8	Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
	prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah	0	0	0	0	0	0
	jumlah prodi	3	3	3	3	3	3

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

No	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2019 baseli ne	2020	2021	2022	2023	2004
	A.1.1.1	Jumlah Layanan Akademik	Orang	4	3	5	5	6	6
	A.2.1.1	Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan	Orang	0		6	9	12	15
	A.2.1.2	Jumlah dosen yang menyusun pedoman pembelajaran	Orang			3	6	9	12
	A.2.1.3	Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar	Orang			42	45	48	51
	A.3.1.1	Jumlah Program studi yang menerapkan SPMI	Prodi	3	3	3	3	3	3
	A.3.2.1	Jumlah dokumen instrumen Uji Kompetensi	Dokumen			0	0	0	0
	A.3.3.1	Jumlah peserta Uji Kompetensi	Orang			9	12	15	18
	A.3.4.1	Jumlah program studi penyelenggara Uji Kompetensi	Prodi			0	0	0	0
	A.3.5.1	Jumlah partisipasi dosen mengikuti diklat asesor kompetensi	Orang			0	0	0	0
	A.3.5.2	Jumlah dosen yang lulus diklat asesor	Orang			0	0	0	0
	Baru	Jumlah sistem informasi pendukung pengajaran	Unit			1	1	1	1
	A.4.1.1	Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi pendidik	Unit			2	2	2	2
	A.4.4.1	Jumlah pendidik yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang			7	7	7	7
	A.4.4.2	Jumlah pendidik yang meraih prestasi	Orang			3	3	3	3
	A.4.4.3	Jumlah pendidik yang menjadi pemateri sesuai bidang	Orang			30	30	33	35
	A.6.1.1	Jumlah kegiatan Roadshow ke daerah-daerah	Kali			10	12	15	17
	A.6.1.3	Jumlah akun sosial media Program Studi dan UKM	Akun			9	9	9	9
		Jumlah kegiatan Lomba Essay	Keg			12	12	12	12
		Jumlah daya tampung mahasiswa	Orang			330	330	330	330
		Jumlah calon mahasiswa ikut seleksi masuk	Orang			1320	1320	1320	1320
		Jumlah kegiatan workshop peninjauan kurikulum masing-masing prodi	Keg			2	0	0	3
		Pengusulan jumlah tenaga kependidikan bimbingan konseling	Orang			0	0	0	0
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang			1	0	0	0
		Jumlah layanan bidang kesejahteraan	Layanan			1	1	1	1
		Jumlah layanan bidang minat bakat	Layanan			1	1	1	1

	Jumlah layanan bidang kelembagaan mahasiswa	Layanan			5	5	5	5
	Jumlah layanan bidang alumni	Layanan			1	1	1	1
	Jumlah mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi	Orang			420	462	500	550
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA	Orang			35	35	40	45
	Jumlah mahasiswa peraih beasiswa prestasi				0	0	0	0
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran				3	6	9	12
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas				3	6	9	12
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang seni				3	5	7	9
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang budaya				3	3	4	4
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang olahraga	Orang			3	6	9	12
	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan program pemberdayaan				1	1	1	1
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti PKM, PHBD dan lainnya				35	36	37	38
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program transfer credit				0	0	0	0
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Student Exchange				0	0	0	0
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha				2	3	4	5
	Jumlah mahasiswa mengikuti pendampingan pengembangan produk kewirausahaan				3	3	4	4
	Jumlah mahasiswa magang di perusahaan				30	30	30	30
	Jumlah pelatihan Karir bagi mahasiswa				22	25	27	29
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti seminar dan expo Karier				12	15	17	20
	Jumlah mahasiswa yang melamar pekerjaan melalui CDC				6	9	12	15
	Jumlah mahasiswa yang mengisi Trucer Study				32	38	40	45
	Jumlah user yang mengisi Trucer Study				8	8	8	8
	Jumlah mahasiswa yang tidak merokok				850	870	870	890
	Jumlah mahasiswa yang bebas Narkoba				1117	1137	1137	1157

		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan bela Negara				6	9	11	14
		Jumlah Prestasi Mahasiswa Internasional				3	3	3	3
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional				6	6	6	6
		Jumlah prestasi tingkat Provinsi				15	15	15	15
		Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat Kab/Kota				6	6	6	6
		Jumlah Prestasi Mahasiswa tingkat Universitas/Lokal				12	12	12	12

Bagian Umum dan Keuangan

No	Kode IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2019 baseline	2020	2021	2022	2023	2024
	A.1.1.1	Jumlah Layanan Umum	Orang						
		Jumlah Dosen Asisten Ahli	Orang						
		Jumlah dosen Lektor	Orang						
		Jumlah dosen Lektor Kepala	Orang						
		Jumlah dosen tenaga pengajar	Orang						
		Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai	Buah						
		Jumlah layanan bidang kepegawaian	Layanan						
		Jumlah Layanan RTBMN	Layanan						
		Jumlah pendidik berpendidikan S2	Orang						
		Jumlah pendidik berpendidikan S3	Orang						
		Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S1	Orang						
		Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2	Orang						
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi	Orang						
		Jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional	Orang						
		Jumlah Tenaga Pustakawan	Orang	0	0	0	1	1	1
		Jumlah Tenaga Laboran	Orang						
		Jumlah Tenaga Tehnisi	Orang						
		Jumlah Tenaga Analis	Orang						
	B.1.2.1	Jumlah Layanan Keuangan	Orang	6	7	7	8	8	9
		Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	bulan	12	12	12	12	12	12
		Persentase realisasi anggaran Belanja Barang	%						

		Persentase realisasi anggaran Belanja Barang	%						
		Jumlah Realisasi Keuangan	%	93,9	94	95	96	97	97
		Jumlah Laporan Tahunan Keuangan	Laporan	1	1	1	1	1	1

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, dibutuhkan dukungan pendanaan yang tepat sasaran dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai target IKU Universitas Teuku Umar tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

KERANGKA PENDANAAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA			TAHUN (Rp. 000)				
No	Kode Akun	RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN PENGUNGKIT	2020	2021	2022	2023	2024
S1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI							
1	Kesiapan Kerja Lulusan:						
	4470.BEI.004.004	PT Penerima Bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	20.000	50.000	55.000	60.500	66.550
	4471.DBA.001.051	Penerimaan Mahasiswa Baru	-	21.206	23.327	25.659	28.225
	4471.BEI.001.054	Pemberian Beasiswa	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.055	Pembinaan Karir Mahasiswa	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.061	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	33.000	38.000	41.800	45.980	50.578
	4471.BEI.001.062	Kewirausahaan Mahasiswa	-	-	-	-	-
2	Mahasiswa di luar kampus						
	4471.BEI.001.060	Kegiatan Kemahasiswaan	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.063	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	29.690	45.490	50.039	55.043	60.547
	4471.CAA.001.054	Pengadaan Kendaraan untuk Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-
S2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI							
3	Dosen di luar kampus dalam 5 (lima) tahun terakhir						
	4471.BEI.001.067	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	-	-	-	-	-
4	Kualifikasi dosen						
	4471.EAM.001.052	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	113.188	233.482	256.830	282.513	310.765
5	Penerapan riset dosen						
	4471.BEI.001.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.052	Pelaksanaan Penelitian	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	-	-	-	-	-

	4471.BEI.001.054	Seminar dan Publikasi Penelitian	25.000	27.500	30.250	33.275	36.603
	4471.BEI.001.055	Penerbitan Jurnal	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.056	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.057	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.058	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	-	-	-	-	-
	4471.BEI.002.051	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	-	-
	4471.BEI.002.052	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	-	-
	4471.BEI.002.053	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	-	-
	4471.BEI.002.054	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	-	-
	4471.BEI.002.055	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	-	-
	4471.BEI.002.056	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	-	-
6	Kemitraan program studi		-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.058	Kerjasama Berbasis Pendidikan	-	-	-	-	-
7	Pembelajaran dalam kelas		-	-	-	-	-
	4470.BEI.003.004	PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)	-	-	-	-	-
	4470.BEI.007.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.052	Proses Belajar Mengajar	251.200	276.320	303.952	334.347	367.782
	4471.BEI.001.059	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	-	-	-	-	-
	4471.BEI.001.065	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.066	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	135.104	148.614	163.476	179.823	197.806
	4471.CAA.001.051	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-
	4471.CAA.001.052	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-

	4471.CAA.001.053	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-
	4471.CAA.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN	-	-	-	-	-
	4471.CAA.004.051	Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti RM	-	-	-	-	-
8	Akreditasi Internasional		-	-	-	-	-
	4470.BEI.005.004	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.057	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	15.000	20.000	22.000	24.200	26.620
	4471.EAM.001.051	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	-	-	-	-	-
	4471.BEI.004.056	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidik	-	-	-	-	-
	4471.EAM.001.053	Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	-	-	-	-	-
	4471.CAA.002.051	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-
	4471.CAA.002.052	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-
	4471.CAA.002.053	Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-
PENDUKUNG SEMUA SASARAN							
9	Dukungan Operasional PTN (Semua IKU)						
	4470.BEI.001.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	-	-	-	-	-
	4470.BEI.002.004	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	-	-	-	-	-
	4471.DBA.001.053	Wisuda dan Yudisium	11.340	12.474	13.721	15.094	16.603
	4471.DBA.001.056	Administrasi Pendidikan	-	-	-	-	-
	4471.EAA.001.051	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	111.300	122.430	134.673	148.140	162.954
	4471.BEI.004.052	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	-	-	-	-	-
	4471.EAA.001.052	Langganan Daya dan Jasa	-	-	-	-	-
	4471.BEI.004.054	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	-	-	-	-	-

4471.BEI.004.058	Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-
4471.CBJ.001.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	-	-	-	-	-
4471.CBJ.002.051	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	-	-	-	-	-
4471.CBJ.003.051	Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	-	-	-	-	-
4471.CBJ.004.000	Prasarana Kelembagaan Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (RM)	-	-	-	-	-
4257.EAA.005.001	Gaji dan Tunjangan	-	-	-	-	-
4257.EAA.002.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	276.039	303.643	334.007	367.408	404.149
Jumlah Total		1.020.861	1.299.159	1.429.075	1.571.983	1.729.181

V. PENUTUP

Penyusunan Rencana strategis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar tahun 2020-2024 dilakukan agar selaras dengan Rencana strategis Universitas Teuku Umar 2020-2024 yang memiliki 3 (tiga) sasaran program, yaitu (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Adapun Sasaran tersebut di ukur dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama, yaitu (1) Kesiapan kerja lulusan, (2) Mahasiswa diluar kampus, (3) Dosen diluar kampus, (4) Kualifikasi dosen, (5) Penerapan riset dosen, (6) Kemitraan program studi, (7) Pembelajaran dalam kelas, dan (8) Akreditasi internasional. Renstra Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar 2020-2024 akan menjadi acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan Tahun 2020 sampai dengan 2024 sehingga akan menghasilkan kebijakan yang terarah dalam rangka mencapai VMTS Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Setiap program studi, bagian dan sub bagian di lingkup Fakultas Pertanian UTU telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan dan target capaian yang akan dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja program studi, bagian dan sub bagian dan Fakultas Pertanian secara keseluruhan. Ketercapaian target yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian UTU tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Selain itu, Komitmen pimpinan dan seluruh civitas akademika Fakultas Pertanian UTU sangat diperlukan dalam mencapai VMTS Fakultas Pertanian UTU yang tercantum dalam renstra ini.